

Museum Masa Depan Indonesia dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik

Azizi Aqilalhaq Nasution¹ dan Herry Santosa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: azizianasution@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 menyampaikan "Hanya 39 museum atau 8% yang memenuhi standar sebagai museum tipe A (Amat Baik), 59 museum atau 13% tipe B (Baik), 133 museum atau 30%-nya tipe C (Cukup)". Ketua Asosiasi Museum Indonesia DKI Jakarta menyatakan bahwa tantangan utama dalam transformasi museum di era digital adalah membuat koleksi-koleksi museum menarik bagi masyarakat dengan inovasi dalam penyesuaian pola interaksi dalam museum. Dalam Visi Indonesia Tahun 2045, Indonesia akan mengambil peran sebagai salah satu pusat pengembangan Iptek dan pariwisata di kawasan Asia dan dunia, dengan museum futuristik sebagai salah satu perwujudannya. Arsitektur futuristik adalah suatu pendekatan dalam desain bangunan yang mengeksplorasi dan menerapkan elemen-elemen yang mencerminkan visi masa depan dan inovasi. Dalam konteks museum futuristik, penerapan arsitektur futuristik bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya memamerkan koleksi seni atau artefak, tetapi juga merancang lingkungan yang menggabungkan elemen-elemen futuristik. Perancangan ini ditujukan untuk menghadirkan museum sebagai sarana edukasi yang menyenangkan, interaktif, nyaman, dan inovatif dengan desain bangunan yang indah secara visual, juga pengalaman menjelajahi museum yang imersif. Perancangan dilakukan dengan mengobservasi objek museum futuristik yang sudah ada dengan studi preseden, menentukan kriteria desain, kemudian Menyusun program, konsep dan hasil rancangan berdasarkan kriteria tapak, massa, perwajahan, struktur, ruang dan pameran yang telah ditentukan.

Kata kunci: Museum Futuristik, Arsitektur Futuristik, Studi Preseden

ABSTRACT

The Minister of Education and Culture in 2020 stated, "Only 39 museums or 8% meet the standards as Type A (Excellent) museums, 59 museums or 13% are Type B (Good), 133 museums or 30% are Type C (Sufficient)." The Chairman of AMI DKI Jakarta once stated that the main challenge in the transformation of museums in the digital era is to make museum collections appealing to the public through innovation in adjusting interaction patterns within the museum. In the Vision of Indonesia 2045, Indonesia aims to play a role as one of the centers for the development of science, technology, and tourism in the Asia-Pacific region and the world, with futuristic museums as one of its manifestations. Futuristic architecture is an approach in building design that explores and implements elements reflecting a vision of the future and innovation. In the context of futuristic museums, the application of futuristic architecture aims to create spaces that not only showcase art collections or artifacts but also design environments that incorporate futuristic elements. This design is intended to present museums as enjoyable, interactive, comfortable, and innovative educational facilities with visually beautiful building designs, as well as immersive museum exploration experiences. The design process involves observing existing futuristic museum objects through precedent studies, determining design criteria, then formulating programs, concepts, and design outcomes based on predetermined site, mass, facades, structures, spaces, and exhibitions criteria.

Keywords: Futuristic Museum, Futuristic Architecture, Precedent Studies